

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA  
TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI I KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Akuntansi



**Diajukan oleh:**

**KASRIYATUN**  
**A 210 060 067**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan kini sedang dalam keadaan kritis memprihatinkan. Penyebabnya bukan anggaran pemerintah saja yang relative rendah tetapi juga ketiadaan visi serta politik pendidikan nasional yang jelas. Konsep pendidikan pun menjadi sekedar kegiatan pengajaran yang dipersempit menjadi kegiatan kelas. Kini berlangsung di kelas, guru hanya mengajar target kurikulum sementara peserta didik dipacu mengejar nilai ebtanas murni. Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab.

Tujuan yang mulia pada saat ini tampaknya sulit tercapai apabila pelajar-pelajar di indonesia sering berbuat curang dan tidak jujur dalam tes. Kenyataan yang sering terjadi pada banyak murid di sekolah-sekolah atau mahasiswa-mahasiswa di perguruan tinggi atau universitas baik swasta maupun negeri, yang melakukan perbuatan menyontek pada saat tes untuk mendapatkan nilai bagus sangat banyak. Menyontek dilakukan bukan hanya karena ingin mendapat prestasi yang baik di sekolah, tetapi banyak juga yang

melakukan perbuatan ini karena terpengaruh teman bergaulnya atau karena takut ditinggal teman sebayanya.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional diatas dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapat oleh peserta didik. Menurut Umar (2000:20) ”prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang sebaik-baiknya”. Sedangkan menurut Sutratinah (2001:43) ”prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf pada periode tertentu dan hasil belajar siswa dinyatakan dengan raport”. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Dari pengertian ini dapat diketahui, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (*factor intern*) yang berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, kemandirian dan motivasi, maupun faktor dari luar peserta didik (*factor ekstern*) yang berupa lingkungan keluarga (orang tua), sekolah dan masyarakat.

Seorang siswa yang duduk di bangku sekolah menengah atas telah dianggap dewasa sehingga diharapkan motivasi berprestasi yang tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain itu siswa yang dapat menggunakan kemampuan otak mereka dalam belajar dengan cara menemukan hal-hal yang baru tanpa ada paksaan. Seorang guru dalam menyampaikan materi diharapkan mempunyai strategi yang bervariasi agar siswa ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan strategi yang baik diharapkan akan timbul kemampuan siswa untuk memotivasi diri agar berprestasi..

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi berprestasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar. Motivasi belajar bisa timbul dari dalam maupun dari luar. Motivasi yang muncul dari dalam diri siswa akan lebih stabil dan mantap bila dibandingkan dengan motivasi yang muncul karena pengaruh lingkungan (motivasi dari luar). Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar cenderung lebih aktif dalam usaha meningkatkan prestasinya. Oleh karena itu tidak jarang kita jumpai siswa yang memiliki motivasi tinggi selalu berprestasi dengan mendapat peringkat dikelasnya karena tujuan belajarnya lebih terarah. Dengan demikian motivasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah dan berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Salah satu faktor penting lain yang ikut menentukan prestasi belajar siswa adalah persepsi siswa tentang profesionalisme guru. Agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat atau lebih baik siswa harus memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan belajarnya. Menjadi tugas pendidik pula

untuk mengembangkan persepsi yang baik tersebut pada diri siswa. Untuk itu perlu kiranya guru mengembangkan proses belajar yang baik, sehingga membangkitkan motivasi dan gairah maksimal untuk lebih baik lagi.

Seorang guru harus peka terhadap kondisi dan keadaan siswa karena setiap siswa memiliki daya serap kondisi dan minat yang berbeda, bahwa guru harus memilih metode mengajar yang baik dan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan. Sebagaimana banyak kita ketahui banyak terdapat metode-metode mengajar, akan tetapi metode-metode tersebut tidak selalu efektif untuk semua mata pelajaran. Akuntansi sebagai contoh mata pelajaran yang kurang begitu diminati siswa, sebagian besar mengatakan ekonomi sebagai pelajaran yang kurang diminati siswa, dengan keadaan tersebut mungkin lebih bisa diminimalkan apabila sebagai fasilitator dapat mengkondisikan kelas dengan penerapan metode mengajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, oleh karena pengkondisian tersebut akan sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Pada umumnya penggunaan metode dalam belajar masih bersifat monoton sehingga tidak jarang apabila siswa mengalami suatu kebosanan dalam belajar.

Guru sebagai pengelola proses pembelajaran dituntut persiapannya yang serba lengkap. Selain menguasai metode-metode deduktif dan induktif serta menguasai materi, seorang guru harus menguasai pengetahuan lain yang menunjang jauh lebih luas daripada hanya materi yang diajarkan, karena gurulah yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan yang paling penting adalah bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Minat siswa dapat ditimbulkan dengan penerapan secara teknis dalam metode penyampaian materi yang tepat serta tidak membosankan siswa. Banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam belajar hal ini dapat berakibat pada prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang: “PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I KARTASURA TAHUN AJARAN 2009/2010”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka tampak jelas bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian sangat luas. Karena banyaknya permasalahan-permasalahan yang ada dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi, maka peneliti akan memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru karena kedua faktor tersebut diprediksikan sangat dominan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi kelas XI SMA Negeri I Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dapat diteliti sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI SMA Negeri I Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010?
2. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI SMA Negeri I Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010?
3. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI SMA Negeri I Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010?

### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian tentu mempunyai maksud dan tujuan, berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI SMA Negeri I Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI SMA Negeri I Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI SMA Negeri I Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan ada manfaatnya bagi dunia pendidikan.

Manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
  - b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
  - a. Untuk memotivasi guru untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.
  - b. Sebagai sumbangan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya sekolah-sekolah menengah umum dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa.

#### **F. Sistematika Skripsi**

Sistematika penulisan diperlukan agar dalam penulisan dapat dilakukan secara urut. Sistematikanya adalah sebagai berikut:



Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstraksi.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi: latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini meliputi: pengertian prestasi belajar akuntansi, faktor-faktor prestasi belajar, pengertian motivasi berprestasi, macam-macam motivasi, fungsi motivasi, bentuk-bentuk motivasi, pengertian persepsi siswa tentang profesionalisme guru, penelitian yang terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi: pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini meliputi: Gambaran Umum SMA Negeri I Kartasura, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.